# Laporan Hasil Tes
# EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE (EPPS)



| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **Susi Turun** |
| Email | : | **psikologimania@gmail.com** |
| No. Telepon | : | **085840243364** |
| Jenis Kelamin | : | **Perempuan** |
| Tempat & Tgl Lahir | : | **Makassar, 20 February 1995** |
| Usia (saat ini) | : | **31 tahun 8 bulan** |
| Pendidikan | : | **S1 (Manajemen)** |
| Tanggal Tes | : | **07 Nov 2026** |

**Disclaimer:**

Hasil tes ini diperoleh melalui ujian daring dan telah diverifikasi. Namun, jika di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam pelaksanaannya, maka hasil tes ini secara otomatis dinyatakan tidak berlaku.

**DOKUMEN BERSIFAT RAHASIA**

**No: 1794051350**

# Susi Turun

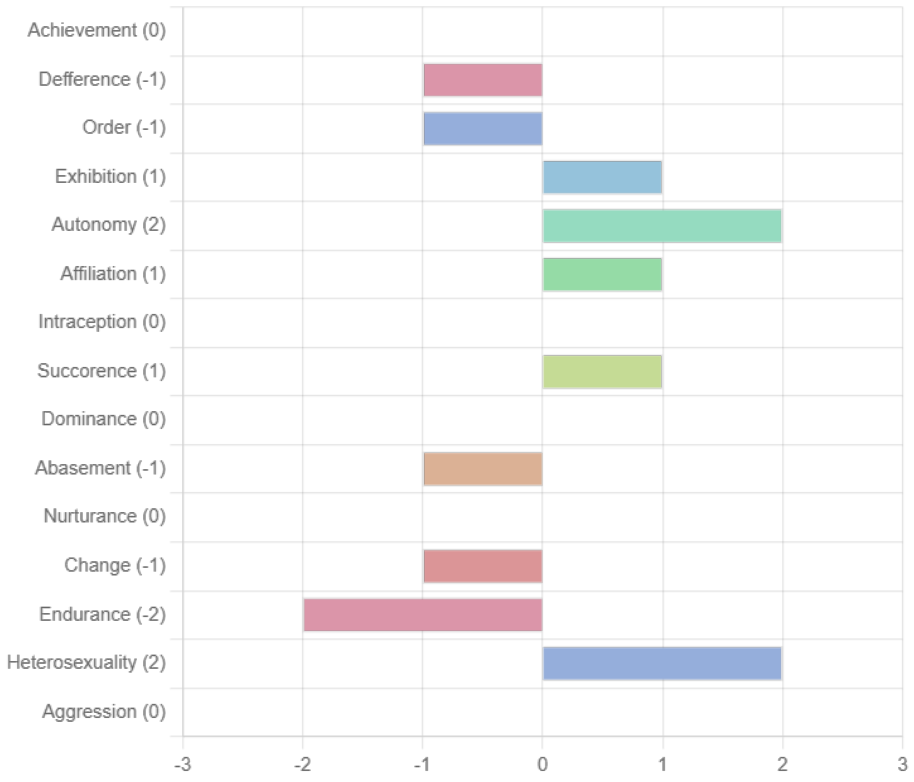
psikologimania@gmail.com | 07 Nov 2026

**EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE**

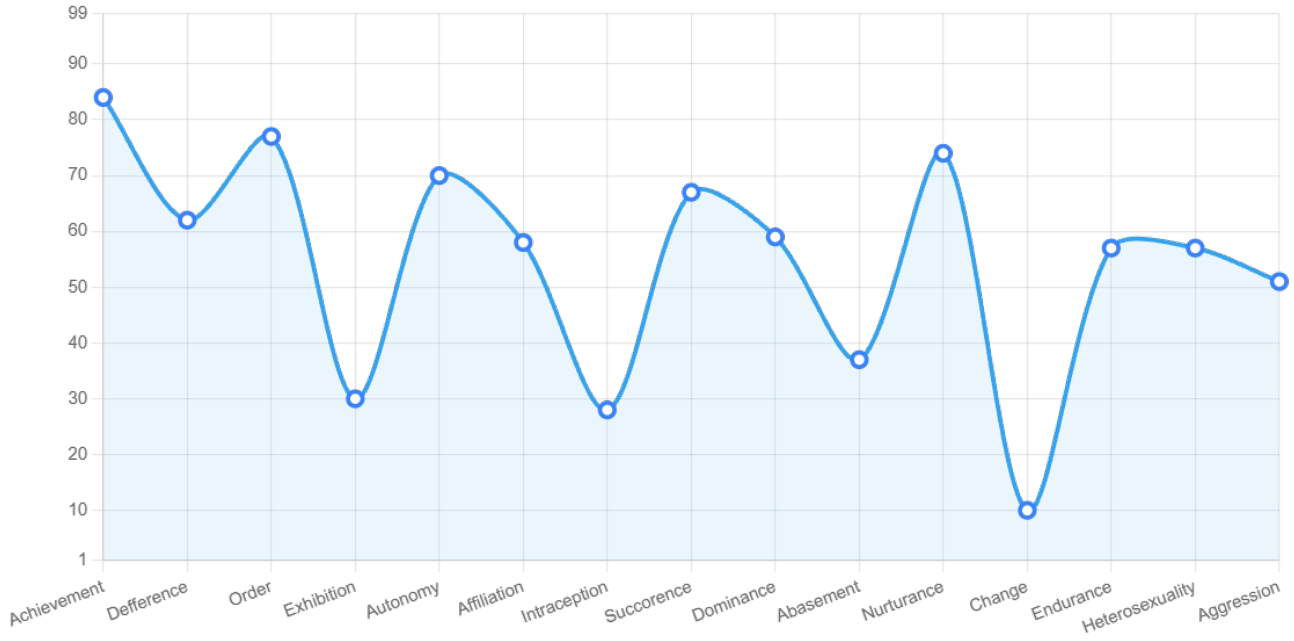
## Need Score

| NEED | SUM |
|---|---|
| Achievement | 17 |
| Defference | 13 |
| Order | 13 |
| Exhibition | 12 |
| Autonomy | 14 |
| Affiliation | 18 |
| Intraception | 14 |
| Succorence | 14 |
| Dominance | 15 |
| Abasement | 13 |
| Nurturance | 19 |
| Change | 10 |
| Endurance | 13 |
| Heterosexuality | 15 |
| Aggression | 10 |
| CONSISTENCY | 4 |

## Profile Need




## Persentil



## Deskripsi Kepribadian

| ASPEK | SIGN | PERSENTIL | DESKRIPSI |
|---|---|---|---|
| **Achievement** | 0 | 84% | Cukup seimbang dalam menyikapi keberhasilan. Tidak terlalu ambisius, namun juga tidak menghindari tanggung jawab. Dapat bekerja dengan baik dan menyelesaikan tugas dengan tuntas, meskipun tidak selalu terdorong untuk menjadi yang terbaik. Pencapaian bukanlah sumber utama kepuasan, tetapi tetap dihargai bila diperoleh. |
| **Defference** | - | 62% | Lebih memilih untuk berpikir dan bertindak mandiri daripada mengikuti arahan yang diberikan. Dalam beberapa situasi mungkin merespons otoritas dengan sikap skeptis atau mempertanyakan keputusan yang dianggap tidak sesuai. Walau tetap bisa menyesuaikan diri, tidak merasa nyaman jika terus-menerus diarahkan. |
| **Order** | - | 77% | Kurang memperhatikan detail dan cenderung menganggap keteraturan sebagai hal sekunder. Lebih nyaman dalam situasi yang bersifat spontan dan tidak terlalu terikat oleh sistem atau rutinitas. Meskipun mampu mengikuti struktur bila diperlukan, lebih menyukai kebebasan dalam mengelola waktu dan cara kerja. |
| **Exhibition** | + | 30% | Menunjukkan ketertarikan untuk tampil di depan orang lain, tetapi dalam batas yang wajar. Merasa nyaman dalam situasi tertentu yang menuntut kehadiran publik, namun tidak secara aktif mencarinya. Cenderung selektif dalam mengekspresikan diri dan dapat menyesuaikan diri dengan konteks sosial. |
| **Autonomy** | ++ | 70% | Lebih suka bekerja secara mandiri dan membuat keputusan sendiri. Memiliki preferensi yang jelas terhadap kebebasan dalam menentukan langkah dan arah, serta enggan terlalu bergantung pada orang lain. Merasa lebih efektif ketika diberikan ruang untuk mengelola pekerjaan atau kehidupan pribadi tanpa banyak intervensi. |
| **Affiliation** | + | 58% | Menyukai hubungan sosial yang baik, meskipun tidak selalu mencari kedekatan emosional secara intens. Mampu menjalin pertemanan dan menikmati kebersamaan, namun juga menghargai waktu untuk diri sendiri. Bersikap terbuka terhadap hubungan baru, tetapi tetap selektif dalam menjalin kedekatan. |
| **Intraception** | 0 | 28% | Keseimbangan antara logika dan perasaan. Tidak terlalu larut dalam emosi, namun juga tidak mengabaikannya. Dapat memahami perasaan jika diperlukan, tetapi cenderung mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan rasional. Pemahaman emosi digunakan secara adaptif, sesuai konteks. |
| **Succorence** | + | 67% | Merasa perlu mencari bantuan atau dukungan, terutama dalam situasi yang dirasa sulit atau membingungkan. Merasa nyaman saat berada di lingkungan suportif, namun tetap berusaha mandiri dalam batas tertentu. Mampu menyeimbangkan antara ketergantungan emosional dan otonomi pribadi. |
| **Dominance** | 0 | 59% | Bersikap fleksibel terhadap peran kepemimpinan. Dapat memimpin bila dibutuhkan, namun juga tidak keberatan berada dalam posisi mengikuti. Tidak memiliki dorongan yang kuat untuk mengendalikan orang lain, tetapi mampu bersikap tegas jika situasi menuntut. |
| **Abasement** | - | 37% | Jarang menyalahkan diri sendiri dan lebih fokus pada solusi daripada penyesalan. Menunjukkan harga diri yang stabil, serta tidak mudah terguncang oleh kritik atau kesalahan. Dalam beberapa situasi, mungkin tampak kurang peka terhadap rasa bersalah atau tidak terlalu peduli terhadap penilaian negatif. |
| **Nurturance** | 0 | 74% | Sikap peduli yang seimbang—mampu memberi dukungan tanpa merasa harus selalu terlibat secara emosional. Tidak menghindari peran sebagai penolong, namun juga tidak mencari atau merasa wajib untuk merawat orang lain. Dapat memberi bantuan bila diminta, tetapi tidak terlalu terdorong untuk melakukannya secara aktif. |

| ASPEK | SIGN | PERSENTIL | DESKRIPSI |
|---|---|---|---|
| **Change** | - | **10%** | Lebih nyaman berada dalam lingkungan yang stabil dan terprediksi. Perubahan dipandang sebagai sesuatu yang mengganggu ritme atau keamanan. Memilih konsistensi dalam aktivitas sehari-hari dan enggan mengambil risiko mencoba hal baru kecuali jika benar-benar diperlukan. |
| **Endurance** | -- | **57%** | Sering kali kesulitan mempertahankan konsistensi dalam bekerja. Cepat merasa bosan atau lelah ketika menghadapi proses yang panjang. Cenderung menghindari tugas yang membutuhkan ketekunan, dan lebih memilih hal-hal yang bersifat ringan, cepat, atau bervariasi. |
| **Heterosexuality** | ++ | **57%** | Merasa nyaman dan antusias saat berinteraksi dengan lawan jenis. Hubungan emosional atau romantis menjadi bagian penting dari kehidupan sosial, dan ada keinginan untuk membangun kedekatan yang bermakna. Ketertarikan terhadap lawan jenis ditunjukkan dengan cara yang terbuka dan hangat, tanpa harus menjadi pusat perhatian. |
| **Aggression** | 0 | **51%** | Bersikap fleksibel terhadap tekanan dan konflik. Dapat bersikap tegas ketika dibutuhkan, namun juga mampu menghindari konfrontasi yang tidak perlu. Menyampaikan pendapat dengan cara yang seimbang dan cenderung memilih pendekatan kompromi jika memungkinkan. |

VALIDITAS KONSISTENSI

**Tidak Konsisten**

**4**/15

Skor konsistensi **4/15** menunjukkan bahwa peserta menjawab secara tidak konsisten. Hasil tes ini **tidak dapat digunakan** sebagai dasar interpretasi yang valid. Kemungkinan penyebab: peserta tidak memperhatikan instruksi, menjawab secara acak, atau kondisi peserta tidak kondusif saat mengerjakan tes. Disarankan untuk melakukan tes ulang.

**0 – 8 | Tidak Konsisten** | **9 – 11 | Kurang Konsisten** | **12 – 15 | Konsisten**